



## **KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH MELALUI STRATEGI PRACTICE REHEARSAL PAIRS**

**Ulfah<sup>1</sup>. Dadan F, Ramdhan<sup>2</sup>. Dede Rohaniawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

e-mail: [ulfahaja44@gmail.com](mailto:ulfahaja44@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan kemampuan menulis Al-Qur'an antara siswa yang menggunakan pembelajaran dengan strategi *practice rehearsal pairs* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran metode imla' pada kelas III MI Cahaya Kota Cimahi. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Desain yang digunakan adalah *the two-group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di MI Cahaya Kota Cimahi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan tes uraian yang sesuai dengan indikator kemampuan menulis Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara siswa yang menggunakan strategi *practice rehearsal pairs* dan yang menggunakan metode imla' dinyatakan terdapat perbedaan. Strategi *practice rehearsal pairs* memiliki peranan yang cukup besar dan signifikan terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an. Penerapan strategi *practice rehearsal pairs* dalam proses menulis Al-Qur'an mempunyai keunggulan yaitu menumbuhkan keaktifan, kemandirian dalam belajar, partisipasi dan kreativitas siswa.

**Kata kunci:** *Strategi Practice Rehearsal Pairs, Kemampuan Menulis Al-Qur'an*

### **Abstract**

*This study aimed to find out how the difference in the ability to write Al-Qur'an between students using learning with practice rehearsal pair strategy with students using imla' learning method in the third grade of MI Cahaya Cimahi City. This research was a quasi-experimental or quasi-experimental research. The design used was the the two-group pretest-posttest design. The sample in this study were all grade III students at MI Cahaya Cimahi City. The instrument used was the observation sheet and test description in accordance with the indicators of the ability to write the Qur'an. The results show that between students who apply the practice rehearsal pair strategy and those who apply the imla' method there are differences. The practice rehearsal pair strategy has a crucial and significant role in the ability to write the Qur'an. The application of the practice rehearsal pair strategy in the process of writing the Qur'an has the advantage of growing students' activeness, independent learning, participation and creativity.*

**Keywords:** *practice rehearsal pair strategy, writing Al-Qur'an skills*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an Hadis adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang digunakan sebagai sarana memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan serta pengembangan kepada siswa. Menurut Indrawati & Rohma (2016) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah merupakan suatu objek pembelajaran yang menekankan pada kemampuan menulis Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, mengenali arti atau makna surat-surat pendek dan hadis tentang akhlak atau budi pekerti yang baik.

Mempelajari Al-Qur'an pada dasarnya adalah proses memperkenalkan Al-Qur'an itu sendiri kepada siswa, dengan tujuan agar siswa dapat menulis Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam ilmu tajwid (Anwar, 2018). Selain seruan untuk mendidik anak untuk belajar menulis Al-Qur'an sejak dini, pentingnya belajar membaca dan menulis Al Qur'an juga terkandung di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (2007) pasal 24 yang menyatakan bahwa pendidikan Al-Qur'an meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya. Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), dan Taman Pendididkan Al-Qur'an (TPQ). Kurikulum yang ada dalam pendidikan Al-Qur'an yaitu membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tajwid serta menghafal doa-doa utama.

Maka sangat diperlukan keseriusan dan kepedulian yang tinggi dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak, untuk mewujudkan kemampuan yang berkaitan dengan sumber hukum islam yaitu kemampuan membaca, menulis, menafsirkan, memahami, menerapkan dan mengajarkannya (Anwar, 2018). Menurut Pratiwi & Ariawan (2020) membaca, menulis dan mengenali huruf adalah keterampilan pertama yang diperkenalkan siswa sebelum mereka memasuki pendidikan formal. Zaman modern saat ini kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an sudah mulai jarang digemari oleh para siswa, perubahan dalam masyarakat atau lingkungan sekitar dan budaya yang mempengaruhi hal tersebut. Jika hal tersebut tidak segera diatasi, maka generasi muda akan buta terhadap membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik, benar dan tepat (Gusman, 2017).

Kemampuan menulis Al-Qur'an anak itu sangat penting, maka dari itu perlu adanya tinjauan dan perhatian khusus terhadap kegiatan menulis Al-Qur'an siswa. Menurut Anwar (2018) keterampilan menulis huruf hijaiyah akan sangat bermanfaat bagi siswa, karena keindahan Al-Qur'an salah satunya tercermin dari keindahan tulisannya untuk mengembangkan seni kaligrafi. Sedangkan menurut Aman (2017) kemampuan menulis Al-Qur'an merupakan kegiatan merangkai huruf-huruf hijaiyah.

Kenyataan yang terjadi di lapangan berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan diperoleh sebuah hasil bahwa lebih dari 50% siswa belum mampu menulis huruf-huruf hijaiyah secara bersambung dan masih banyak

kesalahan dalam menyambungkan huruf-hurufnya. Bahkan dari soal yang diberikan, berupa menulis Q.S Al-Zalzalah hanya ada sedikit siswa yang mampu menuliskannya secara lengkap, tetapi dalam hal menyambungkan huruf-huruf hijaiyahnya masih belum tepat. Faktor tersebut juga terjadi karena kurangnya latihan dan bimbingan dari orang tua siswa sendiri ketika berada di rumah.

Seorang pendidik yang kreatif mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Sebagai langkah awal yang harus dipersiapkan yaitu dalam mengatasi beberapa permasalahan rendahnya kemampuan menulis Al-Qur'an siswa, peneliti berusaha untuk memberikan pilihan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang dapat dengan mudah diterima oleh siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Al-Qur'an dengan tepat (Al-Ghozi, 2018).

Peneliti memilih strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* atau praktik berpasangan dan juga metode imla'. Menurut Zaini (dikutip dalam Halimah, 2017) dan Zulkarnain (2018) strategi *practice rehearsal pairs* atau latihan berpasangan adalah desain sederhana yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan dengan teman belajar, kemudian mereka bertugas secara bergantian menjadi penjelas dan pengamat. Tujuan dari strategi *practice rehearsal pairs* adalah meyakinkan setiap pasangannya untuk melakukan keterampilan dengan tepat (Okta et al., 2019).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari (2018) dengan bantuan strategi *practice rehearsal pairs* menunjukkan bahwa penggunaan latihan berpasangan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan, dan penggunaan strategi *practice rehearsal pairs* melatih pasangan dalam belajar meningkatkan keterampilan menulis dengan baik.

Selain dari strategi, ada juga metode yang dapat digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran keterampilan menulis Al-Qur'an. Seperti metode imla' disebut juga metode dikte, atau metode penulisan. Materi pelajaran dibacakan oleh guru atau disebut juga mendikte, dan siswa menulisnya di buku tulis (Sadjad, 2019). Tujuan strategi ini adalah supaya siswa mampu berkonsentrasi terhadap apa yang diimla'kan, dan menghindari kekeliruan pada penulisan (Sebayang & Nahar, 2017). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasani (2013), keterampilan menulis dalam Bahasa Arab dengan menerapkan metode imla' mengalami peningkatan serta minat siswa ketika proses pembelajaran meningkat.

Persamaan penelitian yang telah ada dengan yang dilakukan penulis terdapat pada variabel X yang sama-sama menggunakan strategi *practice rehearsal pairs* dan metode imla'. Selain itu, variabel Y dalam beberapa penelitian yang telah ada juga memiliki persamaan yaitu mengenai kemampuan menulis Al-Qur'an. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada indikator kemampuan

menulis Al-Qur'an yaitu: 1) menulis huruf-huruf Hijaiyah secara terpisah. 2) menulis huruf-huruf Hijaiyah secara bersambung dengan tanda bacanya, dan 3) menulis salah satu surat dalam *Juz'Amma* sesuai dengan tanda bacanya (Anwar, 2018; Poetri & Bahruddin, 2019). Selain itu, pokok pembahasan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Q.S Al-Zalzalah.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang perbedaan kemampuan menulis Al-Qur'an antara siswa yang menggunakan pembelajaran dengan strategi *practice rehearsal pairs* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran metode imla'.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen semu atau kuasi eksperimen. Jenis desain yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *the the two-group pretest-posttest design* yang merupakan desain yang dilakukan terhadap dua kelas eksperimen yang berbeda, dimana kelas eksperimen yang pertama mendapatkan perlakuan dengan menggunakan strategi *practice rehearsal pairs* dan kelas eksperimen yang kedua mendapatkan perlakuan menggunakan metode imla' (Cohen et al., 2017). Pada desain ini kedua kelompok eksperimen tidak dipilih secara random.

Subjek dari kelompok eksperimen diambil dari kelas yang sudah ada yaitu kelas III A dan III B. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa MI Cahaya, kelas III A sebanyak 31 siswa dan III B

sebanyak 30 siswa yang memenuhi kehadiran pada kedua kelas tersebut masing-masing kelas sebanyak 26 orang siswa. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2020 dan pelaksanaan tindakan atau pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2020 sampai dengan bulan April 2020.

Sebelum mendapat tindakan, siswa diberikan *pretest* terlebih dahulu pada kelas eksperimen satu yang menggunakan pembelajaran dengan strategi *practice rehearsal pairs*, dan kelas eksperimen dua yang menggunakan pembelajaran dengan metode imla', untuk melihat sejauh mana tingkat kemampuan menulis Al-Qur'an siswa sebelum diberikan tindakan. Kemudian setelah diberi tindakan sesuai kelas, siswa diberikan tes kembali berupa *posttest*. Selanjutnya dilihat perbedaan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa antara kelas eksperimen satu dan kelas eksperimen dua dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Untuk menguji instrument tes dalam penelitian ini, peneliti melakukan *expert judgment* untuk mendeskripsikan apakah uraian tersebut layak atau tidak untuk diuji cobakan. Peneliti melakukan *expert judgment* kepada ahli dalam bidang Al-Qur'an. Setelah dikatakan layak oleh *expert judgment*, soal langsung di *pretestkan* kepada siswa karena soal yang diberikan berupa soal umum yang sering dijumpai siswa ketika membaca Al-Qur'an.

Tes ini, disesuaikan dengan indikator kemampuan menulis Al-Qur'an. Indikator yang akan ditingkatkan dalam penelitian ini menurut Anwar (2018) dan

Aquami (2017) diantaranya ialah menulis huruf-huruf Hijaiyah secara terpisah, menulis huruf-huruf Hijaiyah secara bersambung dengan tanda bacanya. Serta menulis salah satu surat dalam *Juz 'Amma* sesuai tanda bacanya. Setiap indikator tersebut direpresentasikan ke dalam satu soal tiap indikatornya. Untuk lembar observasi, peneliti berkonsultasi dengan ahlinya, dalam hal ini yaitu dengan dosen pembimbing. Analisis data yang digunakan untuk data kuantitatif ialah uji normalitas, dan uji *mann-whitney* untuk melihat perbedaan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa antara dua kelas tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan adalah mengenai pengaruh penerapan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an siswa. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas eksperimen satu dan kelas eksperimen dua dilaksanakan sebanyak 4 pertemuan dan ditambah 2 pertemuan untuk melakukan *pretest* dan *posttest*. Pokok bahasan yang dibahas yaitu mengenai Q.S Al-Fatihah.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen satu dan kelas eksperimen dua seperti pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Hasil Kemampuan Menulis Al-Qur'an

	Kelas Ekspeimen 1				Kelas Eksperimen 2			
	N	Min	Max.	Rata-rata	N	Min	Max.	Rata-rata
<i>Pretest</i>	26	25	75	63,38	26	16	83	60,12
<i>posttest</i>	26	66	100	83,92	26	66	91	78,96

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data dari tabel tersebut, secara umum *pretest* kemampuan menulis Al-Qur'an siswa di kelas eksperimen satu dan kelas eksperimen dua adalah sama yaitu tidak terdapat perbedaan. Rata-rata skor *pretest* siswa di kelas eksperimen satu sebelum mendapatkan pembelajaran dengan strategi *practice rehearsal pairs* yaitu 63,38. Sedangkan rata-rata *pretest* siswa di kelas eksperimen dua sebelum mendapatkan pembelajaran dengan metode imla' yaitu 60,12. Rata-rata nilai kedua kelas tersebut termasuk dalam kategori cukup.

Hasil *pretest* kemampuan menulis Al-Qur'an siswa pada pokok bahasan menyambung huruf-huruf hijaiyah dan menulis Q.S Al-Fatihah pada kelas eksperimen satu untuk diuji normalitas *one-sample* Kolmogorov-Smirnov memiliki signifikansi 0,000. Signifikansi kurang dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya data *pretest* pada kelas tersebut berdistribusi tidak normal. Sedangkan di kelas eksperimen dua memiliki signifikansi 0,020. Signifikansi kurang dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya data tersebut berdistribusi tidak normal. Kemudian dilakukan uji statistik terhadap

nilai *pretest* kemampuan menulis Al-Qur'an siswa dan diperoleh *Asymp.sig.* (2 pihak) yaitu 0,805 maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa antara kelas eksperimen satu dan kelas eksperimen dua. Setelah hasil *pretest* diketahui, langkah selanjutnya yaitu menerapkan strategi *practice rehearsal pairs* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas eksperimen satu, dan di kelas eksperimen dua dengan menerapkan pembelajaran metode imla'.

Hasil temuan pertama dari *posttest* adalah kelas eksperimen satu lebih tinggi dari kelas eksperimen dua. Rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen satu yaitu sebesar 83,92 dan di kelas eksperimen dua yaitu sebesar 78,96. Kemudian diuji normalitas kolmogorov-smirnov memiliki signifikansi 0,007 untuk kelas eksperimen satu dan kelas eksperimen dua memiliki signifikansi 0,000. Kedua kelas tersebut memiliki signifikansi kurang dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, hasil *posttest* kemampuan menulis Al-Qur'an pada kelas eksperimen satu dan kelas eksperimen dua berdistribusi tidak normal. maka berikutnya dilakukan uji *Mann-Whitney*. Uji *Mann-Whitney* dilakukan jika data kelompok eksperimen satu dan data kelompok eksperimen dua ada salah satu atau keduanya yang berdistribusi tidak normal, maka digunakan perhitungan dengan statistik non parametik. Uji *Mann-Whitney* Dari hasil *posttest* kemampuan menulis Al-Qur'an siswa diperoleh *Asymp.sig.* (2 pihak) yaitu sebesar 0,014 sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, hasil *posttest*

kemampuan menulis Al-Qur'an siswa pada kelas eksperimen satu dan kelas eksperimen dua terdapat perbedaan kemampuan menulis Al-Qur'an pada Q.S Al-Fatihah di kelas III pada pokok bahasan menyambung huruf-huruf hijaiyah dan menulis Q.S Al-Fatihah.

Hasil temuan kedua adalah keunggulan dari penerapan strategi *practice rehearsal pairs* dalam proses menulis Al-Qur'an yaitu menumbuhkan keaktifan siswa, kemandirian dalam belajar, partisipasi dan kreativitas siswa. Sejalan dengan yang dikemukakan Wulandari (2018) bahwa strategi tersebut mampu membuat siswa belajar dengan mandiri, saling membantu antar teman sebaya, dan siswa lebih aktif ketika belajar. Strategi *practice rehearsal pairs* memiliki peran untuk memudahkan siswa ketika belajar, salah satunya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, karena strategi ini mampu membuat siswa yakin untuk melakukan keterampilan dengan benar, dan suasana belajar menjadi menyenangkan (Indrawati & Rohma, 2016). Berbeda dengan yang dikemukakan oleh Al-Ghozi (2018) bahwa pemilihan strategi *practice rehearsal pairs* memberikan perubahan atau variasi pada pembelajaran di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terjadi.

Menurut Nurbani (2014) dengan menerapkan strategi *practice rehearsal pairs* kualitas kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis meningkat, karena keterlibatan siswa secara langsung dalam praktek berpasangan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok

karena strategi tersebut memiliki beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan ketika proses pembelajaran. Menurut Susanti et al (2017) dan Putri et al (2018) tahapannya meliputi: 1) siswa diberikan satu topik keterampilan yang akan di pelajari, 2) guru menjadikan siswa berpasangan, dalam setiap pasangan ada yang berperan sebagai pengawas atau pengamat dan pendemonstrasi, 3) guru meminta kepada pendemonstrasi untuk mendemonstrasikan kemampuan atau keterampilan yang telah diberikan, kemudian diamati dan dinilai oleh pengamat yang bertugas, 4) kemudian setiap siswa saling bertukar peran, dan 5) guru meminta siswa untuk mempraktikkan kemampuan atau keterampilannya sampai dikuasai oleh masing-masing siswa.

Pembelajaran di kelas eksperimen dua yang menerapkan pembelajaran dengan metode imla' yang berbeda dengan tahapan-tahapan yang dilakukan kelas eksperimen satu. Menurut Rosyidin (Hasani, 2013) dan Sadjad (2019) tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menerapkan metode imla' yaitu: 1) guru menulis materi di papan tulis, siswa disuruh memperhatikan materi yang ada di papan tulis, 2) siswa mengeluarkan buku catatan dan pena, kemudian menulis sendiri di buku catatannya, lalu guru menghapus materi yang ditulis di papan tulis, 3) kegiatan imla' dibacakan oleh guru, 4) guru membacakan materi imla' sekali lagi sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahannya, dan 5) guru membacakan materi imla' dengan lengkap, sehingga siswa dapat memperbaiki

kesalahannya sekaligus memahami tulisan tanpa melihat teks.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Hasani (2013) menerapkan metode imla' dapat memudahkan siswa dalam menulis Arab, karena membuat siswa lebih terlatih dalam kegiatan menulis Arab. Sementara Sadjad (2019) mengatakan bahwa pembelajaran dengan metode imla' memiliki perubahan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan menurut Zubaidah (dikutip dalam Pratiwi & Ariawan, 2017) kesalahan penulisan dalam imla' dapat berupa kesalahan mengenali huruf, kata, dan kalimat yang semuanya terlihat dalam bunyi yang diucapkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut penerapan strategi *practice rehearsal pairs* dalam proses pembelajaran di kelas membuat siswa menjadi lebih aktif dan mampu belajar mandiri, sesuai dengan kelebihan dari strategi *practice rehearsal pairs* (Jinnah, 2013). Sedangkan pembelajaran yang menggunakan metode imla' siswa menjadi lebih termotivasi dalam kegiatan belajar menulis.

## SIMPULAN

Kemampuan awal menulis Al-Qur'an siswa di kelas eksperimen satu dan di kelas eksperimen dua memperoleh nilai signifikan sebesar 0,805. Nilai tersebut lebih besar dari pada nilai  $\alpha$ , yaitu  $\alpha=0,05$ . Karena nilai signifikan  $> \alpha$ ,  $H_0$  diterima. Dengan demikian, hasil pengujian Uji *Mann-Whitney software SPSS 20 for windows* tersebut memberikan kesimpulan

bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada kemampuan menulis Al-Qur'an siswa di kelas eksperimen satu dan kelas eksperimen dua sebelum diberikan *treatment* atau tindakan.

Hasil kemampuan menulis Al-Qur'an siswa pada Q.S Al-Fatihah di kelas III An-Najm (eksperimen satu) dengan menerapkan strategi *practice rehearsal pairs* dan di kelas III At-Tariq (eksperimen dua) dengan menerapkan metode imla' dinyatakan terdapat perbedaan. Adapun hasil uji statistika meraih nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,014 \leq$  taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Sehingga, strategi *practice rehearsal pairs* memiliki peranan yang cukup besar dan signifikan terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an. Penerapan strategi *practice rehearsal pairs* dalam proses menulis Al-Qur'an mempunyai keunggulan yaitu menumbuhkan keaktifan, kemandirian dalam belajar, partisipasi dan kreativitas siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aman, A. (2017). *Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an terhadap Hasil Belajar al-Qur'an Hadis Siswa Madrasah Tsanawiyah Perguruan Islam Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Anwar, C. (2018). *Pendidikan Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah*. Bandung: Fajar Media

Aquami. (2017). Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. *Ilmiah PGMI*, 3, 77–88.

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2017). *Research Methods in Education (8<sup>th</sup> Edition)*. London: Routledge.

Okta, D., Mustika, I. W., & Adzan, N. K. (2019). Pembelajaran Gerak Tari Muli Siger Menggunakan Strategi Practice Rehearsal Pairs pada Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 Ambarawa. *Jurnal MSeni dan Pembelajaran*, 7(3).

Al-Ghozi, M. C. (2018). *Peningkatan kemampuan menghafal surat pendek melalui strategi Practice Rehearsal Pairs (PRP) mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV SD Kh Thohir Bakri Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Gusman. (2017). Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an di MTSN Kedurang Bengkulu Selatan. *Al-Bahtsu*, 2(2).

Halimah, S. (2017). Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Membacakan Naskah Berita Menggunakan Strategi Practice Rehearsal Pairs. *Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 35–40.

- Hasani, Z. F. (2013). Penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII C MTS Muhammadiyah 02 Pemasang. *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(1), 57-64.
- Indrawati, L., & Rohma, M. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Surat-Surat Pendek melalui Strategi Partice-Rehearsal Pairs Pada Siswa Kelas III MI Baitur Rohim Gedangan Sidoarjo. *Penelitian Tindakan Kelas PAI*, 7, 29-42.
- Jinnah, M. A. (2013). *Keefektifan Strategi Practice Rehearsal Pairs terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Karya Rancangan Sendiri di SD Negeri Pesarean 01 Kabupaten Tegal* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Nurbani. (2014). Penerapan Model Belajar Practice Rehearsal Pairs Berbatuan Kartu Kata untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam Surah An-Nasr, Al-Buruj dan Al-Fajr Kelas VIII/C di MTS Negeri Rantauprapat.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, 245 (2007).
- Poetri, M., & Bahruddin, E. (2019). Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Al-Muasyarah Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(5), 11-22.
- Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. (2020). Introducing local wisdom by numbering and reading. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1521, p. 032013).
- Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. (2017). Analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas satu sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 69-76.
- Putri, A. E., Edidas, E., & Dewi, I. P. (2018). Pengaruh model active learning tipe Practice Rehearsal Pairs terhadap hasil belajar siswa x tkj dalam mata pelajaran simulasi digital di smk negeri 3 pariaman. *VoteTEKNIKA: Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*, 6(1).
- Sadjad, A. (2019). Pembelajaran Aktif Melalui Metode Imla' untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab pada Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Tulakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam*, 4, 5-10.

Sebayang, A. A., & Nahar, S. (2017). Desain Pembelajaran Imla' dalam Meningkatkan Kemampuan Munulis Tulisan Arab bagi Santri di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan. *Edu Riligia*, 1(4), 573–588.

Susanti, D. H., Ariani, T., & Gumay, O. P. U. (2017). Penerapan Model Kooperatif Tipe Prctice Rehearsal Pairs pada Pembelajaran Fisika Siswa Kelas VIII SMP PGRI Raksa Budi Tahun Pelajaran 2016/2017. *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(58), 0–11.

Wulandari, W. I. (2018). *Peningkatan keterampilan menulis huruf al-Quran (Surat Al-Maun, Al-Kafirun, At-Takasur) melalui practice rehearsal pairs di kelas V SD Al-Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Zulkarnain, K. D. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Practice-Rehearsal Pairs Dengan Media Maket Pada Materi Pelajaran Konstruksi Bangunan Atap Dan Kuda-Kuda Kayu Siswa Kelas X Tgb Di Smk Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(2/JKPTB/18), 238–244.